

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS  
IV SD NEGERI 5 KOTA LANGSA**

Marina<sup>1</sup>, Panigoran Siburian<sup>2</sup>, Christin Agustina Purba<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Prima Indonesia

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[marinaharahap86@gmail.com](mailto:marinaharahap86@gmail.com), <sup>2</sup>[panigoransiburian@gmail.com](mailto:panigoransiburian@gmail.com),  
<sup>3</sup>[christinpurba@unprimdn.ac.id](mailto:christinpurba@unprimdn.ac.id)

**ABSTRACT**

This research aims to examine the application of the Project Based Learning (PBL) learning model in improving students' writing skills in class IV of SD Negeri 5 Langsa City. PBL was chosen because it can encourage residual active involvement in learning by linking relevant projects to everyday life. The method used in this research is a quantitative approach with an experimental design, where pre-test and post-test are used to measure the development of remaining writing skills. The research results show that the implementation of PBL has succeeded in improving remaining writing skills, which can be seen from the significant difference between the pre-test and post-test results. Based on these findings, it is recommended that the PBL learning model be applied more widely to improve the quality of learning, especially in writing skills at the elementary school level.

*Keywords:* Project Based Learning, Writing Skills, Active Learning.

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa. PBL dipilih karena dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dengan mengaitkan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, di mana pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur perkembangan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa, yang terlihat dari adanya perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar model pembelajaran PBL lebih diterapkan secara luas untuk meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis di tingkat sekolah dasar.*

*Kata Kunci:* Project Based Learning, Kemampuan Menulis, Pembelajaran Aktif.

**A. Pendahuluan**

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter serta keterampilan siswa. Salah satu keterampilan mendasar yang perlu dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah

dasar adalah kemampuan menulis. Menulis bukan hanya sekadar alat untuk berkomunikasi, tetapi juga menjadi media yang mendorong pengembangan pemikiran kritis dan kreatif. Namun, berdasarkan hasil

observasi awal di SD Negeri 5 Kota Langsa, kemampuan menulis siswa Kelas IV masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, merangkai kalimat, serta menyusun tulisan yang terstruktur dengan baik.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan syarat mutlak menuju masa depan yang kreatif dan kritis untuk mengembangkan sumber daya manusia (Mahlianurrahman & Aprilia, 2022: 9). Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa adalah metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton. Pembelajaran menulis sering kali lebih menekankan pada teori dan tugas individu, sehingga siswa kurang mendapat kesempatan untuk belajar secara aktif dan berkolaborasi. Oleh sebab itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif guna meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Project Based Learning (PBL) adalah salah satu pendekatan yang berpusat pada siswa, di mana mereka terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui proyek yang bermakna. Pendekatan ini memungkinkan siswa belajar secara

mandiri, bekerja sama, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam konteks pembelajaran menulis, PBL dapat mendorong siswa lebih aktif dalam proses kreatif dan reflektif, sehingga mampu menghasilkan karya tulis yang lebih baik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran dengan menggunakan Project Based Learning dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa Kelas IV di SD Negeri 5 Kota Langsa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, khususnya dalam bidang pembelajaran menulis di sekolah dasar. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pendidikan siswa, khususnya terkait dengan keterampilan menulis dan minat membaca, menjadi perhatian utama. Minimnya kosa kata siswa, kurangnya peran guru dalam memberi waktu untuk membaca, dan kurangnya keahlian guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai menjadi fokus utama dalam pembahasan ini.

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembentukan individu yang kompeten dan berpengaruh dalam masyarakat. Salah satu aspek kunci dari pendidikan adalah kemampuan menulis dan minat membaca siswa. Namun, saat ini, masalah-masalah tertentu telah menghambat kemajuan dalam hal ini. Pertama, minimnya kosa kata siswa telah menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis mereka. Keterampilan menulis yang berkualitas membutuhkan keahlian dalam penggunaan kosakata yang luas dan tepat. Namun, banyak siswa menghadapi keterbatasan dalam hal ini, yang mengakibatkan kemampuan mereka dalam mengekspresikan ide dan konsep secara efektif menjadi terhambat.

Terkait dengan hal ini, rendahnya minat membaca juga menjadi kendala signifikan. Banyak siswa merasa jenuh dan enggan untuk membaca, yang kemudian berdampak pada keterampilan menulis mereka. Minat membaca yang rendah mengurangi paparan siswa terhadap berbagai jenis teks dan gaya penulisan, sehingga mereka tidak terbiasa dengan variasi struktur dan

gaya penulisan yang berbeda. Selain itu, kurangnya peran guru dalam memberi waktu untuk membaca buku cerita atau cerita pendek juga menjadi masalah. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Namun, kurangnya alokasi waktu khusus untuk membaca dalam kurikulum dapat menghambat upaya guru dalam menciptakan lingkungan yang merangsang minat membaca siswa. Tidak kalah pentingnya, kekurangan dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai oleh guru juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi, termasuk keterampilan menulis. Namun, jika guru tidak memiliki keahlian dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, maka pembelajaran menjadi kurang efektif. Dengan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah ini, penting bagi para pemangku kepentingan dalam pendidikan untuk mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi kendala-kendala ini dan meningkatkan kualitas pendidikan

siswa dalam hal keterampilan menulis dan minat membaca.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pendidikan formal, karena menulis tidak didapat begitu saja namun perlu pembelajaran untuk memperolehnya. Kegiatan menulis bertujuan untuk membuat seseorang dapat mengenal dirinya, mengemukakan gagasan dan perasaan secara lisan dan tertulis, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Dastgeer & Afzal, 2018).

Menulis merupakan kegiatan yang menunjang proses pembelajaran, banyak kegiatan yang berhubungan erat dengan kemampuan menulis seperti membuat ikhtisar, menulis puisi, mencatat pelajaran, menulis laporan, menulis surat, menulis karya ilmiah, ataupun menulis karangan. Menulis merupakan salah satu dari empat kompetensi dasar Bahasa Indonesia yang wajib dikuasai oleh peserta didik setelah menyimak, membaca, dan berbicara (Praba, Artini & Ramendra, 2018).

Ketika mendengar istilah menulis atau mengarang, mungkin yang terlintas di benak kita adalah sesuatu yang membosankan, melelahkan, atau bahkan membuat

frustrasi. Pemikiran tersebut tidak sepenuhnya keliru. Hal ini sering kali disebabkan oleh pemahaman yang kurang tepat tentang esensi menulis atau pengalaman belajar menulis di sekolah yang kurang menyenangkan. (Trismanto, 2017).

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Sebagai bagian dari kemampuan berbahasa, menulis berfungsi sebagai bentuk komunikasi yang memungkinkan siswa menyampaikan ide, gagasan, pemikiran, dan perasaannya melalui media tulisan. (Hatmiati, 2016).

Agar keterampilan menulis siswa sekolah dasar (SD) dapat diajarkan secara efektif dan menghasilkan hasil yang optimal, guru membutuhkan metode atau model pembelajaran yang efisien dan relevan. Mengingat pentingnya menulis sebagai keterampilan dasar dalam mengakses pengetahuan, diperlukan alternatif model pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan ini di SD. Salah satu model yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah Project Based Learning.

Meskipun telah disadari bahwa penguasaan bahasa tulis merupakan kompetensi yang penting dan sulit dikuasai oleh peserta didik, pembelajaran menulis khususnya menulis di SD Negeri 5 Kota Langsa belum dapat

dikategorikan baik. Pembelajaran menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapatkan perhatian, baik dari para siswa maupun para guru. Pelajaran mengarang sebagai salah satu aspek dalam pengajaran Bahasa Indonesia kurang ditangani dengan sungguh-sungguh. Pembelajaran menulis kelas IV di SD Negeri 5 Kota Langsa menyebabkan siswa kurang percaya diri dalam menulis bahkan takut salah menulis. Siswa beranggapan menulis cerita sama dengan mengerjakan soal matematika sehingga siswa meniru tulisan dari berbagai sumber. Anggapan tersebut menyebabkan ide siswa tidak akan tertuang dengan maksimal. Siswa yang memiliki rasa takut salah cenderung menulis dengan hati-hati. Ketakutan siswa dalam menulis membuat tulisan terlalu kaku sehingga kurang menarik untuk dibaca (Wenger, 2022).

Minimnya kosa kata siswa juga menjadi sebagai salah satu alasan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis dan hal ini erat kaitannya juga dengan rendahnya minat membaca siswa yang merasa jenuh dan enggan untuk membaca. Oleh sebab itu, guru perlu memberi waktu untuk membaca buku cerita atau cerita pendek

sehingga siswa akan terbiasa membaca. Apabila siswa terbiasa membaca maka ia akan memiliki banyak kosa kata dan memahami organisasi suatu tulisan. Siswa akan lebih mudah menulis karena mereka memiliki banyak ide. Sebaliknya, siswa yang tidak terbiasa membaca akan merasa sukar ketika harus menulis. Tulisan siswa hanya tersusun atas kalimat yang sederhana bahkan tidak saling berkaitan (Williams & Larkin, 2021).

Menumbuhkan kesenangan menulis dapat dilakukan dengan cara guru menyuguhkan pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa. Siswa SD Negeri 5 Kota Langsa pada umumnya sangat menyukai pembelajaran yang melibatkan dirinya. Siswa sangat menyukai pembelajaran yang penuh dengan kegiatan menantang dan menjawab rasa ingin tahunya (Suyono & Hariyanto, 2019). Pembelajaran yang melibatkan siswa akan membentuk suatu pengalaman. Siswa memperoleh pengalaman melalui kegiatan yang konkret maupun abstrak (Tomkins & Ulus, 2016). Siswa memperoleh pengalaman konkret melalui observasi, bermain, perjalanan wisata, atau kegiatan

sehari-hari. Sementara itu, siswa memperoleh pengalaman abstrak melalui membaca buku, mendengarkan dongeng, menonton pertunjukkan, atau menonton tayangan televisi. Pengalaman akan membentuk daya imajinasi sehingga dapat menjadi ide menulis yang paling mudah bagi siswa (Aghayami & Hajmohammadi, 2019).

Guru sebagai fasilitator hendaknya pandai memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan model Based Learning dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran. Model Based Learning merupakan model pembelajaran yang menyediakan kesempatan siswa untuk mengembangkan dan membangun pengetahuan melalui pemecahan masalah. Dengan model based learning akan menyajikan dasar untuk melakukan refleksi dan observasi, mengkonseptualisasi, dan menganalisis pengetahuan dalam pikiran siswa (Yardley, Teunissen, & Dornan, 2022).

Metode Based Learning memberikan alternatif di dalam pembelajaran dan menyediakan pemahaman nyata tentang cara memperoleh kebermaknaan siswa

dalam belajar. Metode Based Learning berpusat pada satu tujuan yang bermakna bagi siswa, kontinyu dengan kehidupan siswa, dan menjadikan siswa berinteraksi dengan lingkungan (Kolb, 2019).

Penggunaan model *Based Learning* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran. Model *Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menyediakan kesempatan siswa untuk mengembangkan dan membangun pengetahuan melalui pemecahan masalah. Rancangan pembelajaran *Based Learning* dalam pembelajaran menulis narasi terdiri atas (a) mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, (b) mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (c) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka peneliti berencana membuat penelitian dengan menciptakan strategi pembelajaran dengan teknik based learning dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas IV di SD Negeri 5 Kota Langsa.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah utama yang memengaruhi keterampilan menulis siswa kelas IV di SD Negeri 5 Kota Langsa, yaitu minimnya kosakata siswa yang berkaitan dengan rendahnya minat membaca, kurangnya peran guru dalam menyediakan waktu untuk membaca buku cerita atau cerita pendek, serta ketidaktepatan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini membatasi fokus pada penerapan model pembelajaran dengan teknik Project Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana penerapan PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV? (2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan PBL? (3) Apa saja kendala dan solusi dalam penerapan PBL? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, dengan fokus pada analisis penerapan strategi PBL, mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar, serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam

penerapannya di kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif.

## **B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan Project Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa. PTK dirancang untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui siklus berulang yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan kolaborasi antara peneliti dan guru kelas, dengan fokus pada penerapan PBL sebagai strategi pembelajaran inovatif. PBL dipilih karena memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proyek bermakna, memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan

tindakan, observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, serta refleksi untuk mengevaluasi hasil dan merencanakan perbaikan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan menulis, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Kriteria keberhasilan ditetapkan dengan target 75% siswa mencapai nilai minimal 80, serta peningkatan aktivitas dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis, mengidentifikasi kendala dan solusi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan pembelajaran menulis di sekolah dasar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

#### **Siklus I**

Peneliti melaksanakan Siklus I dengan langkah-langkah terstruktur untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa. Tahap pertama adalah Perencanaan Tindakan, di mana peneliti menyusun jadwal penelitian, merancang skenario pembelajaran, menyiapkan instrumen

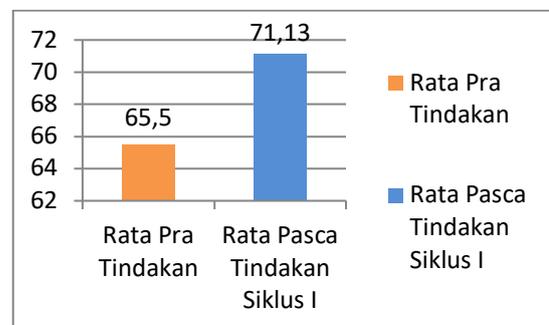
penelitian (seperti silabus, RPP, soal postes, lembar kerja siswa, dan lembar observasi), serta menyediakan media pembelajaran yang relevan. Penelitian dilaksanakan setiap Selasa dan Jumat sesuai jadwal pelajaran Bahasa Indonesia, dengan fokus pada tema menulis surat. Pada tahap Pelaksanaan Tindakan, Siklus I dilakukan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama (4 November 2024) meliputi penjelasan materi menulis, penggunaan ejaan yang benar, dan sistematika penulisan. Siswa diajarkan cara membuat kalimat dengan memperhatikan huruf kapital, tanda baca, dan pemenggalan kata. Mereka kemudian diminta menyusun dan mengembangkan tulisan, serta melakukan revisi. Pertemuan kedua (7 November 2024) mengulang materi sebelumnya dengan penekanan pada partisipasi aktif siswa dalam menulis.

Selama Observasi Pelaksanaan Tindakan, peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa, mencatat perkembangan, serta mendokumentasikan kendala yang muncul. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan motivasi, sementara

siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dan kepercayaan diri dalam menulis. Beberapa siswa bahkan membacakan karya mereka di depan kelas, menunjukkan kemajuan dalam kreativitas dan kemampuan berbahasa. Namun, observasi juga mengungkap bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, terutama titik.

Pada tahap Refleksi dan Revisi Tindakan, peneliti mengevaluasi proses pembelajaran. Hasil tes pasca-tindakan menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata keterampilan menulis, dari 54,03 (pra-tindakan) menjadi 74,53 (pasca-tindakan Siklus I), atau meningkat sebesar 20,5 poin. Meskipun demikian, refleksi ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti kesulitan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, serta kebutuhan akan bimbingan lebih intensif. Berdasarkan temuan ini, peneliti merencanakan perbaikan untuk Siklus II, dengan fokus pada penguatan pemahaman dasar penulisan, peningkatan partisipasi siswa, dan penanganan kesulitan individu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara optimal.



Gambar 1 Diagram Perbandingan Nilai rata Siswa pada Pra Tindakan dengan Pasca Tindakan Siklus I

Setelah refleksi Siklus I, peneliti dan guru kelas merumuskan langkah perbaikan untuk Siklus II. Pertama, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan memberikan penjelasan ulang tentang langkah-langkah menulis surat pribadi. Kedua, mengulang penjelasan penggunaan huruf kapital dan tanda baca untuk memperkuat pemahaman dasar menulis. Ketiga, meningkatkan bimbingan individu bagi siswa yang masih kesulitan. Keempat, mengintensifkan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar dan kepercayaan diri siswa. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengatasi kendala dan meningkatkan

keterampilan menulis siswa secara signifikan pada Siklus II.

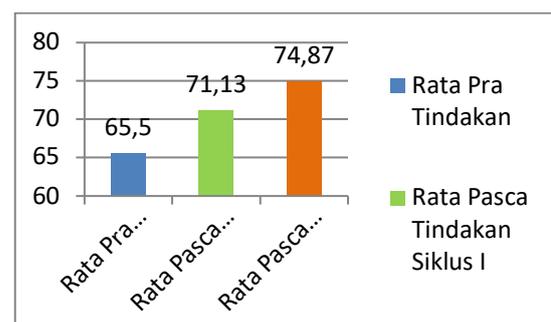
### **Siklus II**

Peneliti melaksanakan Siklus II dengan langkah-langkah terstruktur berdasarkan refleksi Siklus I. Tahap Perencanaan Tindakan II meliputi penyusunan RPP, lembar kerja siswa, dan instrumen observasi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang santai dan menyenangkan untuk meningkatkan partisipasi siswa. Pelaksanaan Siklus II dilakukan dalam dua pertemuan pada 14 November 2024 dan 18 November 2024. Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan kembali materi menulis, termasuk penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca. Siswa diminta menentukan tema, menyusun kalimat, mengembangkan tulisan, dan melakukan revisi. Pertemuan kedua fokus pada pengulangan materi dan penyempurnaan tulisan berdasarkan feedback guru.

Selama Observasi, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan motivasi, sementara siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan keaktifan, meskipun beberapa masih melakukan kesalahan dalam

penulisan sesuai EYD. Pada tahap Refleksi, peneliti mencatat peningkatan signifikan nilai rata-rata keterampilan menulis siswa, dari 54,03 (pra-tindakan) menjadi 95,50 (pasca-tindakan Siklus II), atau meningkat 41,47 poin. Meskipun hampir semua siswa memahami penggunaan huruf kapital dan tanda baca, beberapa masih kesulitan dalam menyusun kalimat dan isi tulisan. Peneliti merekomendasikan peningkatan bimbingan individu dan penguatan pemahaman EYD untuk mengurangi kesalahan.

Secara keseluruhan, Siklus II berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, membuktikan efektivitas Project Based Learning (PBL). Meskipun masih ada kendala, kemajuan siswa menunjukkan bahwa PBL dapat menjadi solusi inovatif untuk pembelajaran menulis di sekolah dasar.



Gambar 6 Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa pada Pra Tindakan, Pasca Tindakan Siklus I, dan Pasca Tindakan Siklus II.

### **Pembahasan**

Penelitian ini membahas peningkatan keterampilan menulis siswa melalui Model Project Based Learning (PBL). Pada Siklus I, nilai rata-rata pra-tindakan siswa hanya 54,03, dengan partisipasi rendah dan kesalahan umum seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tidak tepat. Melalui tiga pertemuan, guru menggunakan contoh menulis menarik dan tugas menulis surat pribadi, meningkatkan antusiasme siswa. Hasilnya, nilai rata-rata naik menjadi 74,53 (kenaikan 20,5 poin). Pada Siklus II, dengan tiga pertemuan serupa, siswa berlatih menulis dan menganalisis kesalahan, dengan tema surat menyurat. Guru memberikan contoh dan bimbingan, sementara siswa membacakan hasil tulisan di depan kelas. Nilai rata-rata meningkat signifikan menjadi 95,50 (kenaikan 41,47 poin), dengan peningkatan pada aspek isi, organisasi, struktur bahasa, pilihan kata, serta ejaan dan tanda baca.

Meskipun enam siswa belum menunjukkan peningkatan karena kurang fokus dan sikap tergesa-gesa, secara keseluruhan, PBL terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menerapkan Model Project Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pada Siklus I, nilai rata-rata pra-tindakan siswa hanya 54,03, dengan partisipasi rendah dan kesalahan umum seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tidak tepat. Melalui tiga pertemuan, guru menggunakan contoh menulis menarik dan tugas menulis surat pribadi, meningkatkan antusiasme siswa. Hasilnya, nilai rata-rata naik menjadi 74,53 (kenaikan 20,5 poin). Pada Siklus II, siswa berlatih menulis dan menganalisis kesalahan dengan tema surat menyurat. Guru memberikan contoh dan bimbingan, sementara siswa membacakan hasil tulisan di depan kelas. Nilai rata-rata meningkat yang sangat signifikan menjadi 95,50 (kenaikan 41,47 poin), dengan peningkatan pada aspek isi, organisasi, struktur bahasa, pilihan

kata, serta ejaan dan tanda baca. Meskipun enam siswa belum menunjukkan peningkatan karena kurang fokus, secara keseluruhan, PBL terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adelya, A. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Mi Roudlatul Ulum Suwawal 04 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021. 10–11.
- Aisha, H., Nasution, W., & Kustina, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Ips 7 Sma Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 1–15. <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/1014>
- Ali, M. M., Haryati, T., Yudestia, M., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*. 2022, 2(2), 1–6. <http://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/86/27>
- Amil Putri, T., Rustam, R., & Albertus Sinaga. (2022). Model Project Based Learning dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(1), 238–247.
- Attadrib: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 214–223. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.526>
- Bambang, S. E. M., Rustam, Handayani, R., & Heltien, D. (2024). Model Project Based Learning (PjBL) dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Progresif*, 8(1), 62–70.
- Dalimunthe, J. K. S. (2022). Penerapan model project based learning dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas iv sd negeri 107402 saentis tahun ajaran 2021/2022.
- Dewi, A. Y., Pebriana, P. H., Ananda, R., Pahrul, Y., & Sumianto, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Metode Field Trip Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 194. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1492>
- Dewi, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 204–

- 215.<https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.177>
- Farhrohman, O. (2021). Farhrohman O. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD MI.
- Gani, R. H. A., Supratmi, N., Wijaya, H., & Irfan, M. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*
- Gustina, G. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Experiential Learning Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 11–24. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.337>
- Hadana, H. S., Purwo, A., Utomo, Y., Sa'adah, N., & Ardyasti, T. (2023). Implementasi Media Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang. *Jupendis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 126–142.
- Hamdiyah, L., & Puspitasari, N. A. (2023). Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 79–85. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4330>
- Hamidah, N., Alamsyah, M. R. N., & Kusumaningrum, S. B. C. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Proses Sains dan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Candimulyo pada Materi Perubahan Lingkungan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 129–142. <https://doi.org/10.60132/jip.v1i2.37>
- Hasna Salsabila, & Hindun. (2023). Penerapan Metode Pengajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Model Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 4(1), 19–29. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v4i1.3059>
- Hidayat, A., Wikanengsih, & Fauziya, D. S. (2020). Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Metode Picture And Picture. *Parole*, 5(1), 55. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5293>
- Ismiani, P., Mustika, I., & Sahmini, M. (2020). Penggunaan Bahasa Ibu Dalam Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(5), 767–774.
- Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2023). Peranan Guru Dalam

- Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Samasta*, 208–2016. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/208-216>
- Jamilah Kumala Sari Dalimunthe (2024). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022
- Khaedar, M., Alam, S., Akhiruddin, & Kasim, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Inpres Sailong Kabupaten Gowa. *Phinisi Integration Review*, 6(3), 487–492.
- Khairunnisa, A., & Afningsih, N. (2023). Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pengaruh Metode Project Based Learning Melalui Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Terhadap Siswa Kelas X Tkj 2 SMK Wira Kesuma Jaya Namorambe Program . 4(1), 97–104.
- Khoimatun, Dewi, R. A. K., & Atri. (2023). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap aktivitas belajar dan keterampilan proses sains siswa kelas iv uptd sd negeri 1 karangkerta. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6477–6492.
- Limbong Datu, Y., Nyoto Nyoto, Diplan Diplan, & FX Manesa. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV-A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 31–41. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.219>
- Makassar, M. (2024). Pengaruh Penerapan Model pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar.
- Melani, A., & Gani, E. (2023). Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 23–32. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.28>
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks

- Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Najihah, M., Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarak, S. (2023). Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 45–59. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/109>
- Nuraeni. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 26 Makassar.
- Purnia, D. S., Adiwisastro, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 8(2), 79-92.
- Rianda, K., & Sayekti, S. P. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih.
- Saadah, F. S., San Fauziya, D., & Abdurrokhman, D. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Opini Siswa Kelas XII. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(4), 347–358.
- Sahmini, M., & Nugraha, V. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Metode Quantum Learning Dengan Hipnosis Sebagai Upaya Penguatan Karakter Unggul. *Semantik*, 11(2), 257–270.
- Salsabilah, P., Sayuti, M., & Azkiya, H. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Model Project Based Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1554–1561.
- Sambuaga, M. G., Palar, W. R., & Polii, I. J. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek (Cerpen) Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas IX A Binsus SMP Negeri 2 Tondano. *Kompetensi*, 3(02), 1980–1989. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i02.5882>
- Susanti, R. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3997–4007.

- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Wandira, A., Nugraha, V., & Primandhika, R. B. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Teks Eksposisi Siswa SMA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 13–18.
- Wijoyo, H. (2023). Analisis Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Era 5.0. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 50–56.  
<https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.82>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Adi Setiawan 1, Ulfah Khairiyah Luthfiyani 2. Jurnal Petisi*, 04(01), 49–58. *Sirina Olimpia*,
- Wikanengsih, W.-. (2021). Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming (Nlp) Di Smk. *Semantik*, 10(2), 191–196.  
<https://doi.org/10.22460/semantik.v10i2.p191-196>
- Wiwin, Wikanengsih, & Suhara, A. M. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode project based Learning berbantuan Media Audio Visual. *Parole Jurnal Pendidikan Bajasa dan Sastra Indonesia*, 4(2614-624X), 101–108.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22460/p.v4i1p101-108.6089>
- Yustiya Ramadhan. (2023). Analisis Semiotik Dalam Film Kkn Desa Penari Karya Awi Suryadi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 186–193.  
<https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.229>
- Vivi Anniza. (2024). Implementasi Model Circuit Learning Di Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Menulis Karangan Narasi SDN 18 Rejang Lebong.